

PEDOMAN TEKNIS

MARKISA DAPUR

(MARI KELOLA SAMPAH DAPUR)



KECAMATAN PARINGIN SELATAN
KABUPATEN BALANGAN
2024

KATA PENGANTAR

Inovasi "Markisa Dapur" hadir sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan yang kian meningkat akibat kurangnya kesadaran dalam mengelola sampah rumah tangga, khususnya sampah dapur. Melalui pendekatan edukatif dan implementatif, program ini diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memilah, mengolah, dan memanfaatkan sampah dapur menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan konsep, latar belakang, manfaat, serta langkah-langkah pelaksanaan inovasi "Markisa Dapur" agar dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

LATAR BELAKANG

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan sebagainya.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Setiap hari pasti di rumah kita menghasilkan sampah dapur. Sampah-sampah tersebut terdiri dari sisa makanan dan bahan-bahan lain yang tidak bisa dipakai lagi. sampah dapur ini sebaiknya dikelola agar tidak menumpuk dan membuat lingkungan kotor.

Kondisi ini mendorong perlunya inovasi yang sederhana namun berdampak nyata dalam menangani masalah tersebut, terutama yang bisa diterapkan di lingkungan rumah tangga. Oleh karena itu, lahirlah **Markisa Dapur (Mari Kelola Sampah Dapur)**, sebuah gerakan inovatif yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih peduli dalam mengelola sampah dapur melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, seperti pembuatan kompos, eco-enzyme, dan pemanfaatan kembali sisa bahan makanan.

Tujuan Inovasi

1. Bisa terbentuknya Bank Sampah di Desa ataupun Kelurahan
2. Bisa terkelolanya sampah dan mengurangi bencana banjir di Desa
3. Bisa terwujudnya kesadaran masyarakat terutama para ibu di Kecamatan Paringin Selatan untuk mengelola sampah dapurnya
4. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa se Kecamatan Paringin Selatan tentang pengelolaan sampah dapur
5. Terciptanya lingkungan yang bersih
6. Nilai ekonomis hasil pengelolaan sampah dapur

Manfaat inovasi

Dengan gerakan Mari Kelola Sampah Dapur (MARKISA DAPUR) yang dilakukan dengan cara himbauan, sosialisasi dan pelatihan bagaimana mengelola sampah dapur dengan baik sehingga lingkungan yang ada menjadi asri dan nyaman serta pemberian materi pada kegiatan pelatihan seperti halnya dalam kegiatan pengomposan, Pembuatan Eco Enzym, Pembuatan kerajinan tangan dan dapat juga digunakan sebagai penghilang bau adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan nilai ekonomis yang tinggi dalam membantu perekonomian masyarakat, seperti halnya :

1. Pengomposan
Masyarakat mendapatkan pupuk dengan gratis dan tanaman menjadi subur seperti yang diinginkan
2. Pembuatan Eco Enzym
Cairan eco enzym mempunyai sangat banyak manfaat seperti halnya dapat menyuburkan tanaman, dapat dipergunakan sebagai pembersih lantai dan toilet, dll
3. Pemanfaatan sisa-sisa makan sebagai pupuk
4. Pemanfaatan sampah sebagai penghilang bau
5. Membuat kerajinan-kerajinan dari sampah organik

Sasaran

Sasaran dari inovasi ini:

1. Setiap masyarakat Kecamatan Paringin Selatan khususnya dan seluruh warga negara Indonesia pada umumnya,
2. Kemudahan masyarakat untuk mengakses informasi terkait inovasi tersebut
3. Ketepatan data dan sasaran.

Pedoman Pelaksanaan Inovasi

1. Penyiapan berkas kelengkapan kegiatan Markisa Dapur
2. Pengarahan Pelaksanaan Kegiatan
3. Memeriksa dan verifikasi berkas kegiatan
4. Persetujuan dan menandatangani dokumen pelaksanaan kegiatan
5. Pelaksanaan kegiatan Markisa Dapur
6. Pemanfaatan kegiatan Markisa Dapur

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa munculnya inovasi dilatarbelakangi masalah pemanfaatan sampah, agar berdaya guna untuk masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka dibuatlah sebuah inovasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di Kecamatan Paringin Selatan tentang sampah baik itu dampak maupun manfaat yang ditimbulkan. Inovasi tersebut Bernama MARKISA DAPUR (Mari Kelola Sampah Dapur)

B. Saran

Untuk menyempurnakan inovasi ini, memang diperlukan waktu, tenaga dan biaya yang memadai. Oleh karena itu, pada tahun-tahun berikutnya, agar dialokasikan pembiayaan yang lebih agar semua infrastruktur pendukung maupun peningkatan kompetensi bisa berlangsung atau terselenggara dengan baik.

